

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan secara deskriptif kuantitatif berupa angka atau persentase, dimana data yang di dapatkan dari wawancara dan kuesioner yang merupakan data primer. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang dipakai dalam pembuatan sebuah grafik ataupun menggambarkan suatu peristiwa secara objektif. Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Gulak Galik, Kecamatan Telukbetung Utara, Kota Bandar Lampung Tahun 2025 terhadap penggunaan obat batuk. Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancara responden, lalu peneliti yang akan mengisi kuesioner yang telah di sediakan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berupa angka persentase yang diproses menggunakan sistem komputerisasi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bagian dari individu atau jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh penduduk di Kelurahan Gulak Galik Kota Bandar Lampung yang berjumlah 6.802 jiwa pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang akan di teliti karakteristiknya. Pada penelitian ini menggunakan sampel yaitu penduduk Kelurahan Gulak Galik, Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi sampel pada penelitian ini. Berikut kriteria inklusi dan kriteria ekslusii pada penelitian ini:

a. Kriteria inklusi

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, yaitu:

1. Merupakan masyarakat yang tinggal dan menetap di Kelurahan Gulak Galik.
2. Masyarakat yang berusia 17 – 65 tahun.

3. Masyarakat yang mampu memahami bahasa Indonesia dengan baik.
 4. Masyarakat yang sehat jiwa dan raga.
 5. Masyarakat yang sedang dan atau pernah melakukan swamedikasi batuk.
 6. Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi

Menurut Notoatmojo (2018), kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak dapat menjawab kuesioner.

Besarnya jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* ialah sebuah metode yang paling dikenal dalam penarikan sampel untuk penelitian kuantitatif. Metode ini dipakai dalam penentuan jumlah sampel yang diperlukan agar hasil penelitian bisa dianggap representatif dan dapat digeneralisasikan, tanpa perlu menggunakan tabel jumlah sampel (Tunru, dkk.,2023:3). Peneliti menggunakan rumus *slovin* karena sampel sudah diketahui.

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e =tingkat kesalahan pada pengambilan sampel 10% ($e=0,1$)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ialah seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{6.802}{1+6.802 (0,10^2)} \\
 &= \frac{6.802}{1+6.802 (0,01)} \\
 &= \frac{6.802}{1+68,02}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{6.802}{69,02}$$

= 98,55 (dibulatkan menjadi 100 responden)

Sampel pada penelitian ini diambil dari masyarakat Kelurahan Gulak Galik yang terdiri dari 2 lingkungan dan 23 RT. Kelurahan Gulak Galik tidak memiliki data per RT, oleh karena itu, perhitungan sampel di Kelurahan Gulak Galik adalah sebagai berikut:

$$\frac{100}{23} = 4,34$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, responden yang diambil adalah sebanyak 4 sampai 5 responden setiap RT.

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yakni *Purposive Sampling*, dimana peneliti sudah mengetahui ciri atau sifat-sifat dari populasi. Teknik sampling ini dilakukan dengan mengidentifikasi semua karakteristik populasi, lalu menetapkan hasil pertimbangannya. Sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian (Notoatmojo, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gulak Galik, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan wawancara secara langsung serta menggunakan lembar kuisioner yang akan diberikan terhadap responden yang pernah atau sedang melakukan swamedikasi batuk di Kelurahan Gulak Galik, Kecamatan Telukbetung Utara, Kota Bandar Lampung.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian, pengolahan data sangat penting karena data yang diperoleh secara langsung dari penelitian masih berupa data mentah yang belum dapat memberikan informasi yang berarti. Oleh karena itu, pengolahan

data dibutuhkan untuk menghasilkan penyajian data dan kesimpulan yang berkualitas. (Notoatmojo, 2018).

1. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoatmojo (2018), pengolahan data dapat dilakukan seperti berikut ini:

a. *Editing*

Editing adalah proses untuk memeriksa dan memperbaiki jawaban dalam formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang tidak lengkap, kemungkinan akan dilakukan pengambilan data ulang. Namun, jika pengambilan ulang tidak memungkinkan, data tersebut akan dimasukkan ke dalam kategori "data missing".

b. *Coding*

Coding merupakan langkah yang dilakukan setelah editing, di mana data yang awalnya berupa kalimat diubah menjadi format angka. Kategori sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1 = 17-25 tahun

2 = 26-35 tahun

3 = 36-45 tahun

4 = 46-55 tahun

5 = 56-65 tahun

3) Tingkat pendidikan

1 = Tidak tamat SD

2 = Tamat SD

3 = Tamat SMP

4 = Tamat SMA/SMK

5 = Tamat Sarjana

4) Pekerjaan

1 = IRT

- 2 = Swasta
 3 = PNS
 4 = Petani
 5 = Buruh
 6 = Mahasiswa
 7 = Lainnya
- 5) Penilaian pengetahuan
- 0 = Kurang
 1 = Cukup
 2 = Baik
- 6) Penilaian perilaku
- 0 = Kurang
 1 = Cukup
 2 = Baik

c. *Data Entry*

Setelah melalui tahap editing dan coding, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam program komputer. Salah satu perangkat lunak yang paling umum dipakai sebagai entri data penelitian ialah SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data adalah proses untuk memeriksa kembali data guna mendeteksi adanya kesalahan atau ketidaklengkapan. Jika ditemukan masalah, langkah koreksi akan dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan mencakup analisis univariate, yang tujuannya untuk mendeskripsikan karakteristik variabel-variabel penelitian. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel. (Notoatmojo, 2018).

Berikut cara menganalisis data:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

$100\% = \text{konstanta}$

3. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan seseorang dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan nilai persentase, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan baik, jika responden menjawab benar antara 76% - 100% dari total pertanyaan.
- b. Pengetahuan cukup, jika responden menjawab benar antara 56% - 75% dari total pertanyaan.
- c. Pengetahuan kurang, jika responden menjawab benar antara < 56% dari total pertanyaan.

4. Klasifikasi Perilaku

Menurut Arikunto (2013) kategori perilaku seseorang dibagi menjadi 3 yang berdasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut:

- a. Perilaku kategori Baik jika nilainya $\geq 76\text{-}100\%$.
- b. Perilaku kategori Cukup jika nilainya $60\text{-}75\%$.
- c. Perilaku kategori Kurang jika nilainya $\leq 59\%$.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini sudah di uji validitas dan realibilitas oleh peneliti sebelumnya (Annisa, 2023) dan (Inggrid, 2021). Untuk uji validitas dan reliabilitas Annisa, 2023 di dapatkan valid dan reliabel karena sudah memenuhi kategori, yaitu nilai r hitung dan nilai r tabel dibandingkan untuk menentukan kebenaran pernyataan dalam kuesioner. Item dianggap valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Butir pertanyaan dianggap tidak valid untuk uji validitas jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel. Namun, karena memenuhi persyaratan, maka dianggap dapat diandalkan untuk uji reliabilitas, metode yang digunakan Annisa, 2023 adalah metode Cronbach's Alpha yang dipakai untuk mencari reliabilitas instrumen yang 36 bentuknya angket Hasil uji validitas dan reliabilitas oleh Inggrid, 2021 sudah valid dan reliabel karena memenuhi kriteria yaitu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau signifikan $< 0,05$ maka item pertanyaan valid untuk uji validitas dan untuk uji reliabilitas yang dilakukan

dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) dimana suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ r tabel 0,1707. Pada penelitian ini, peneliti melakukan sedikit modifikasi pada kuesioner. Hasil uji validitas untuk kuesioner yang dibuat oleh Annisya, 2023 dan untuk kuesioner yang dibuat oleh Inggrid, 2021 dapat dilihat pada lampiran.